

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti mendapatkan seluruh data, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang konkrit mengenai pemanfaatan media *social youtube* untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dimana peneliti mendeskripsikan fakta mengenai suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan permasalahan menurut Punaji Setyosari.² Adapun deskripsi yang dimaksud dalam peneliti ini adalah pemanfaatan media *social youtube* dalam pembelajaran materi seni budaya dan prakarya dalam meningkatkan pemahaman bernyanyi tentang lagu-lagu daerah kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud yaitu tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Waktu penelitian sendiri merupakan masa pelaksanaan penelitian. Setting atau lokasi penelitian ini dilakukan di MI NU Tarbiyatul Aulad Kesambi Kec.Mejobo Kab. Kudus, Jawa Tengah.

Menurut Taylor, Bogdan, dan Andi Prutowo, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama, situasi atau keadaan yang didalamnya terdapat persoalan yang substansi teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan atau kemampuan professional.³

¹ Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kudus, 2018, 30.

² Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). 102.

Lokasi penelitian di MI NU Tarbiyatul Aulad dipilih sebab penentu lokasi sendiri menjadi pertimbangan terpenting dalam penelitian, karena kemungkinan pemanfaatan media *social youtube* di madrasah tersebut menerapkan dan peneliti sendiri dapat memperoleh data yang valid melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Informan sendiri ialah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena (Permasalahan) yang diangkat dalam penelitian. Informan sendiri harus terbuka (objektif) dalam memberikan informasi terkait data, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang teliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.⁴

Non-probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel penelitian, teknik ini dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Peneliti dalam mengambil informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memperoleh informasi yang sesuai penelitian yang akan dilakukan dan dengan berbagai pertimbangan tertentu, misalnya informan yang memiliki posisi penting dalam kajian yang sedang diteliti. Dengan demikian, data yang diberikan lebih akurat sehingga mempermudah peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini lebih menekankan pada kualitas informasi yang diberikan oleh responden, kredibilitas, serta kekayaan informasi yang dimiliki oleh responden.⁵ Teknik ini, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan berbagai informasi mengenai apa yang sedang diteliti, pemilihan informan juga dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi subjek/objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, *Purposive sampling* sendiri lebih memilih informan secara sengaja dengan disesuaikan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih

⁴ Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 155

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218-219.

informan yang sekiranya dapat memberikan informasi yang diperlukan.

Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria, antara lain:

1. Kepala Madrasah di MI NU Tarbiyatul Aulad
2. Guru yang mengajar materi Seni Budaya dan Prakarya kelas 5
3. Siswa kelas 5

D. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang mengarah pada perolehan peneliti dari subyek penelitian. Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan baik diambil dari dokumentasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dari obeservasi.⁶

Data pada suatu faktor utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian sendiri untuk menghasilkan data yang valid dan terpercaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer atau data sekunder.⁷

1. Data Primer yaitu data yang diambil berdasarkan data utama atau sumber pertama di lapangan. Data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok melalui pengamatan atau observasi ke lokasi penelitian di MI NU Tarbiyatul Aulad dan wawancara langsung untuk memperoleh data informasi mengenai keadaan yang terjadi di sekolah tersebut. Untuk mendapatkan data secara primer, peneliti sendiri mengumpulkan secara langsung melalui wawancara, sumber data primer dari penelitian ini yang membahas tentang “Pemanfaatan Media Sosial Youtube Bernyanyi Lagu-lagu Pada Pembelajaran Tematik Materi Seni Budaya dan Prakarya di MI NU Tarbiyatul Aulad Tahun Pelajaran 2021/2022”. Sumber data primer penelitian ini, yaitu guru yang mengajar materi Seni Budaya dan Prakarya kelas 5.
2. Data Sekunder yaitu data yang terdapat pada sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diselesaikan lebih lanjut dan disediakan oleh pihak pengumpul maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian, didapatkan dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya

⁶ Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). 157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

dokumentasi tentang sejarah, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Sumber sekunder dari informan ialah siswa kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad, selain itu juga sumber sekunder berupa dokumentasi yaitu; dokumentasi gambaran objek penelitian, foto guru saat melakukan kegiatan pembelajaran. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data dengan permasalahan yang terkait dengan penelitian, maka ada dalam teknik pengumpulan data yang digunakan. Data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara adalah suatu proses berinteraksi pewawancara dengan orang yang diwawancarai dan informasi yang dilakukan secara lisan atau dengan bertatap muka secara langsung. Sebelum melakukan wawancara pewawancara harus menentukan materi yang akan dipertanyakan dengan melakukan studi literature untuk memahami masalah secara tuntas dan bentuk pertanyaan wawancara.⁸ Narasumber yang akan diwawancarai yaitu siswa kelas V, guru materi seni budaya dan prakarya, dan kepala madrasah.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh secara langsung ke lapangan, tetangga, organisasi, komunitas. Awal dari proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat memperoleh gambaran umum terhadap sasaran penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkatan dari setiap perilaku yang tampak yang

⁸Samsu, “ *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*”, 96.

disebut dengan observasi berperan serta.⁹ Observasi ini dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media social youtube.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada pokok bahasan penelitian. Dokumentasi berawal dari kata dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan penyempurna pada teknik wawancara dan observasi. Data-adata yang diperlukan untuk permasalahan peneliti yang kemudian, dikaji secara lebih mendalam agar dapat menjadi bukti kejadian dengan cara didukung dan ditambahkan.¹⁰ Data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini berupa daftar catatan transkrip, notulen, arsip-arsip, jadwal pelajaran, buku ajar, RPP, dan foto saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dirancang dari awal menjadi penelitian yang tidak kaku yang kemudian, diujikan dengan keabsahan data. Permasalahan yang diterapkan dapat berubah kemungkinan setelah turun ke lapangan, dikarenakan sesuatu yang mendesak dari yang telah ditetapkan atau dibatasi pada sebagian kecil yang telah dirumuskan. Pada penelitian kualitatif perlu data yang dapat dipertanggungjawabkan.¹¹ Teknik untuk pengujian keabsahan data penelitian ini, melakukan uji kreadibilitas dengan menggunakan triangulasi dan bahan referensi.

Triangulasi pada pengujian kreadibilitas disebut sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. *Pertama*, triangulasi waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi ini dilakukan dengan waktu dan situasi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berbeda. Setelah melakukan hasil uji kreadibilitas dengan hasil data yang berbeda, maka harus dilakukan penelitian ulang sampai kepastian data ditemukan. *Kedua*,

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 145.

¹⁰ Umar Sidiq dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72.

¹¹ Umar Sidiq dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, 88.

triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mencari data yang bersumber sama tetapi, dengan teknik yang berbeda dimana triangulasi ini menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Ketiga*, triangulasi sumber yaitu teknik pengujian dengan mengecek data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber.¹² Peneliti menerapkan teknik ini dengan melakukan wawancara kepada siswa, guru, dan kepala sekolah MI NU Tarbiyatul Aulad.

Bahan referensi adalah alat pendukung dalam pembuktian data yang telah ditemukan peneliti. Seperti foto-foto dan dokumen pada saat melakukan penelitian di MI NU Tarbiyatul Aulad sebagai pendukung pengujian data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data dilaksanakan sebelum, selama, dan selesai di lapangan. Teknik analisis data diarahkan pada rumusan masalah peneliti. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

1. Data collection

Data collection adalah langkah awal setiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi lokasi, wawancara kepada guru SBDP, dan siswa kelas 5 di MI NU Tarbiyatul Aulad, serta dokumentasi.

2. Data reduction

Reduksi data diartikan sebagai merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak perlu, dan fokus kedalam hal yang lebih penting. Maka, data yang direduksikan dapat memberikan data yang jelas dan lebih

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, 274.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, 275

¹⁴ Jogiyanto Hartono, “*Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*”, (Yogyakarta: ANDI, 2018), 195

menjadikan peneliti mudah dalam mengumpulkan data.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Kemudian, hasil dari memperoleh data dirangkum dan difokuskan agar dapat memudahkan peneliti.

3. *Data Display*

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dibentuk seperti; uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data display akan mempermudah dan dipahami berdasarkan apa yang terjadi. Tujuan dari mendisplay data agar dapat disederhanakan informasi yang diperoleh secara kompleks menjadi lebih sederhana sehingga mudah dipahami.¹⁶ Penyajian data disajikan berupa uraian yang bersifat naratif. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk uraian.

4. *Data Conclusion/Verification*

Analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Pada awal didapatkan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung saat tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila terdapat kesimpulan yang ditemukan pada awal dengan menunjang bukti-bukti valid dan konsisten saat kembali di lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan dapat dipercaya.¹⁷ Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang pemanfaatan media social youtube dalam meningkatkan pemahaman siswa pada lagu-lagu daerah pada materi seni budaya dan prakarya kelas V di MI NU Tarbiyatul Aulad.

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, 247

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, 249

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, 252